

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat *eksperimen*. Pemilihan desain eksperimen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif didalam pemberian penyuluhan tentang *breast care* antara penyuluhan menggunakan media video dengan leaflet terhadap peningkatan keterampilan *breast care* ibu nifas, dengan menganalisa perbedaan *breast care* ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sehingga dapat diketahui efektifitas dari penyuluhan yang diberikan. Menurut Sugiyono (2010) desain penelitian *eksperimen* digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Jenis *eksperimen* yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan rancangan "*Pretest - Posttest Non-Equivalent Control Group*", yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu atau beberapa kelompok eksperimen dengan satu kali perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol dan menggunakan keseluruhan populasi *non random*. Selanjutnya dilakukan analisa hasil dari *variabel dependent* menggunakan *checklist* untuk mengetahui

perbedaan keterampilan *breast care* ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *breast care*.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok X1	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok X2	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : Pengukuran pertama *pretest* untuk penyuluhan dengan video

X₁ : Perlakuan / intervensi penyuluhan dengan media video

O₂ : Pengukuran kedua *posttest* untuk penyuluhan dengan video

O₃ : Pengukuran pertama *pretest* untuk penyuluhan dengan leaflet

X₂ : Perlakuan /intervensi penyuluhan dengan media leaflet

O₄ : Pengukuran kedua *posttest* untuk penyuluhan dengan leaflet

(Sugiyono, 2010)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih tempat di Klinik Pratama Hidayah Baki Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas 0-2 hari yang melahirkan di Klinik Pratama Hidayah Baki Sukoharjo pada bulan Juli-Agustus 2015. Pada bulan Maret-April 2015 terdapat 34 ibu nifas di Klinik Pratama Hidayah Baki Sukoharjo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006).

3. Tehnik pengambilan sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *Sampling Purposive* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan tertentu dimaksudkan peneliti mengambil sampel ibu nifas dengan paritas primipara yaitu ibu nifas yang pertama kali melahirkan dan tidak mengambil ibu nifas dengan paritas multipara yaitu pengalaman melahirkan lebih dari 1 kali. Sehingga ibu nifas dengan anak lebih dari satu telah berpengalaman dalam menyusui dan *breast care* sehingga pengambilan sampel dengan *purposive sampling* tidak mempengaruhi hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan 22 responden untuk kelompok penyuluhan dengan video separuh dari seluruh populasi yaitu 11 responden dan untuk kelompok penyuluhan dengan leaflet separuh sisanya yaitu 11 responden.

4. Kriteria sampel penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Sehat jasmani dan Rohani.
- 2) Primipara (pernah melahirkan 1 kali)
- 3) Belum pernah melakukan *breast care* saat hamil

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas yang tidak bersedia mendapatkan penyuluhan tentang *breast care*.
- 2) Ibu nifas dengan bayi yang meninggal
- 3) Ibu yang tidak menyusui dengan penyakit berat.

- 4) Multipara (pernah melahirkan 2-4 kali)
- 5) Grandemultipara (pernah melahirkan lebih dari 4 kali)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu :

1. *Independent Variable* (variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan tentang *breast care* dengan menggunakan media video dan leaflet.

2. *Dependent Variable* (variabel terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan *breast care* ibu nifas

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kategori penilaian	Pengukuran	
				Alat Ukur	Skala Ukur
1	Bebas: Penyuluhan tentang <i>breast care</i>	Upaya perubahan perilaku ibu nifas yang dilakukan melalui pendekatan edukatif menggunakan media video dan leaflet.		Media video Media leaflet	Nominal
2	Terikat: Praktik <i>breast care</i> ibu nifas	Suatu hasil praktik sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang <i>breast care</i> ibu nifas yang meliputi langkah - langkah pengurutan payudara, pengompresan payudara, dan pengosongan ASI.	-Baik (76%-100%) -Cukup (56%-75%) -kurang (< 56%)	<i>Checklist</i>	Interval

F. Instrumen Penelitian

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui format pengumpulan data yang diperoleh dari data *checklist*. Pembuatan *checklist* ini mengacu pada buku referensi yang di pakai oleh peneliti. Tahap pengumpulan datanya yaitu ibu nifas 0-2 hari yang melahirkan di Klinik Pratama Hidyah Baki Sukoharjo pada bulan Juli-Agustus 2015 dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok penyuluhan video leaflet. Kemudian diukur praktik *breast care* ibu nifas (*pretest*) pada ke 2 kelompok. Setelah itu kelompok eksperimen diberi penyuluhan tentang tentang *breast care* menggunakan media video dan kelompok kontrol diberi penyuluhan tentang tentang *breast care* menggunakan media leaflet selanjutnya diukur praktik *breast care* (*posttest*) pada ke 2 kelompok dan dilakukan analisis data yang nanti hasilnya antara kelompok penyuluhan dengan media video dan kelompok penyuluhan leaflet di bandingkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dengan menggunakan alat bantu *checklist*. *Checklist* adalah sebuah daftar dimana peneliti tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2010).

Tabel 3.2 kisi-kisi *checklist breast care*

Indikator	Item pertanyaan	Nomor item pertanyaan	Jumlah
Langkah – langkah <i>breast care</i>	- Langkah – langkah pengurutan payudara	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	- pengompresan payudara	7, 8, 9	3
	- pengosongan asi	10	1

G. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pengisian *check list* setelah data terkumpul kemudian meneliti kelengkapan *check list* dan mengoreksi isi *check list* yang telah diisi dan melakukan perbaikan data yang kurang.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang telah terkumpul untuk memudahkan dalam memasukkan data ke dalam tabel.

c. *Data entry*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer.

d. *Tabulating*

Penyusunan dan penjumlahan data distribusi dan data yang telah diberi skor dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Persentase hitung diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase

x : jumlah yang dihasilkan

n : jumlah semua jawaban benar

Kemudian hasil perhitungan persentase ini menurut Budiarto (2014) akan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

1) Baik (76%-100%)

2) Cukup (56%-75%)

3) Kurang (< 56%)

b. Analisis bivariat yaitu menganalisis variabel-variabel penelitian guna menguji hipotesis penelitian serta untuk melihat gambaran hubungan antara variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas perlakuan/intervensi penyuluhan tentang *breast care* menggunakan media video dan leaflet terhadap peningkatan praktik *breast care* dengan melihat apakah ada perbedaan praktik ibu nifas yang diberikan penyuluhan menggunakan media video dengan leaflet pada saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *breast care*. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji komparatif* dengan tingkat kepercayaan 95%. Pemilihan uji tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan keterampilan tentang *breast care* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan skala data yang digunakan variabel keterampilan sebelum dan sesudah diintervensi dengan penyuluhan adalah skala interval.

Untuk skala data interval pada uji komparatif berpasangan berdasarkan tabel Uji hipotesis maka menggunakan Uji t berpasangan karena data berdistribusi normal dengan nilai normal *standar skewness* antara -2 sampai 2 dan normalitas dengan *uji one sampel Kolmogorov-smirnov* dikatakan normal bila z hitung kurang dari z tabel (1,96)

dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($p > 0,05$) (Sugiyono, 2010).

Proses analisis data dibantu dengan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Adanya masalah pada suatu tempat yaitu kurangnya pengetahuan tentang *breast care*
 - b. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Pratama Hidayah
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal dengan arahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II
 - b. Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - c. Mengurus surat ijin penelitian
 - d. Melakukan observasi lokasi setelah mendapat ijin
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *checklist*
 - b. Mengolah data
 - c. Menganalisis data
4. Tahap Akhir
 - a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Membuat laporan hasil penelitian
 - c. Mengadakan seminar hasil penelitian

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2003), dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Etika penelitian meliputi :

1. *Inform consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang masuk dalam kriteria. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, lembar akan diberi kode.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan responden dijamin hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2003).